

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mapel Aqidah Akhlak**

Dari hasil penelitian diketahui nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,063 dan 0,092 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0,05. Tingkat Kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap penerimaan materi Aqidah Akhlak dilihat dari jumlah rata-rata nilai (*Mean*) kelas kontrol adalah 56 sedangkan kelas eksperimen 76.

Hal itu sesuai dengan Krulik mengemukakan bahwa dalam memahami maupun merencanakan penyelesaian masalah diperlukan suatu kemampuan berpikir kreatif siswa yang memadai, karena kemampuan tersebut merupakan kemampuan berpikir (bernalar) tingkat tinggi setelah berpikir dasar (*basic*) dan kritis. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan cara yang mendorong siswa untuk memahami masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyusun rencana penyelesaian dan melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan sendiri penyelesaian masalah.<sup>1</sup> David dalam Nana Syaodih Sukmadinata menekankan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan

---

<sup>1</sup> T.Y.E. Siswono *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajaran Masalah*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains (JMPS). Vol 10, h. 9

hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Mengenai hal tersebut menunjukkan bahwa mengajarkan berpikir kreatif dan inovatif dalam hal mengajar itu lebih baik daripada hanya menggunakan metode ceramah dengan tidak memberikan contoh yang konkret. Suatu pembelajaran tanpa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur, akan mengurangi pemahaman siswa dalam mata pelajaran. Apabila siswa diberikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan serta memacu pikiran mereka agar lebih kreatif dalam menghadapi masalah (soal) akan menambah pemahaman siswa dan siswa memahami materi dengan baik. Karena semua siswa nantinya akan dituntut untuk membuat sebuah pilihan mengenai masa depan mereka dan berpikir kreatif mampu untuk mendukung hal tersebut.

Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dikarenakan kelas kontrol tidak diberi perlakuan berupa pemahaman dan cara penyelesaian masalah dengan sudut pandang yang kreatif.

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 104

## **B. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Aqidah Akhlak**

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan hasil belajar materi Aqidah Akhlak siswa yang diberlakukan sebagai kelas eksperimen terhadap kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak di MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Hal itu sesuai pernyataan J. Edi bahwa belajar kreatif juga penting dalam peningkatan mutu pembelajaran, sehingga kreativitas merupakan kompetensi dalam hal proses dan hasil belajar. Berdasarkan penelitian bahwa siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kreativitas rendah.<sup>3</sup> Andi juga menguraikan tentang manfaat dari berpikir kreatif, seorang pelajar mampu meraih prestasi-prestasi yang jauh diatas prestasi rata-rata kebanyakan pelajar.<sup>4</sup>

Seorang siswa memang tidak dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif sehingga kemampuan ini sering terabaikan karena dianggap kurang perlu. Tetapi bagaimana dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi. Pasti dari segi cara menjawab soal pun berbeda dengan anak yang lain karena memiliki sudut pandang yang lebih luas dan berbagai macam cara untuk menyelesaikan suatu masalah tidak hanya terpaku

---

<sup>3</sup> J. Edi, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Kimia. Tesis, Program Pasca Sarjana*, (Medan : Universitas Negeri Medan.2004), h. 8

<sup>4</sup> P.K. Sun, *Menikmati Belajar Secara Kreatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2011), h. 47

pada satu cara saja, sehingga nilai dan hasil belajarnya pun lebih tinggi dari anak yang kemampuan berpikir kreatifnya rendah sesuai dengan pernyataan ahli diatas. Maka dari itu kemampuan berpikir kreatif penting sekali untuk ditanamkan dan dikembangkan pada siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar materi Aqidah Akhlak di MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri.